

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persiapan kompetensi profesional guru di kelas rendah yaitu kelas 1,2,3 di SD IT AL-BAYAN Tambak Bayan, yang perlu disiapkan sebagai berikut : 1) menetapkan tujuan pembelajaran, 2) memilih dan mengembangkan bahan ajar 3) memilih dan mengembangkan strategi, metode dan media pembelajaran dengan tepat, 4) Memilih dan mengembangkan strategi, metode dan media pembelajaran dengan tepat, 5) Pengelolaan interaksi belajar mengajar,
2. Pelaksanaan kompetensi profesional guru di kelas rendah di SD IT AL-BAYAN Tambak Bayan dengan 1) Melaksanakan pembelajaran Tematik. Secara prosedural pelaksanaan kegiatan yang ditempuh dan diterapkan ke dalam tiga langkah, yaitu kegiatan awal/pembukaan, kegiatan inti, kegiatan akhir. 2) Kegiatan dalam pembelajaran adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut : Mengamati, bertanya, mengolah, menyajikan, mengkomunikasikan
3. Faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SD IT AL-BAYAN Tambak Bayan, faktor penghambat kompetensi profesional guru yang menjadikan kendala : permasalahan guru dalam peningkatan kompetensinya meliputi keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki guru, kurangnya minat dan pengetahuan yang dimiliki guru mengenai kompetensinya, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Ada beberapa alasan yang membuat guru tidak menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu sekolah tidak menyediakan sarana pembelajaran dan media pembelajaran membuat guru mengalami kerepotan, ketidakstabilan emosi guru baik didalam maupun diluar kegiatan pembelajaran.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru: guru dan pihak sekolah menyiapkan upaya agar kompetensi guru tetap meningkat secara terus menerus, upaya tersebut diantaranya memanfaatkan waktu, tenaga dan biaya sebaik mungkin, menambah pengetahuan lewat membaca buku, jurnal ilmiah, surat kabar dan internet, hingga mengirim guru untuk mengikuti berbagai pelatihan.

Cara yang ditempuh guru untuk mengembangkan metode yaitu mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang sifatnya insidental, membaca buku-buku tentang metode pembelajaran yang relevan, dengan cara berdiskusi dan saling tukar menukar ide, pengalaman terhadap sesama teman guru di sekolah. Selain itu memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang ada di sekolah

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah di SD IT Al- Bayan hendaknya lebih memperhatikan lagi media pembelajaran tersebut.
2. Kepada wali kelas hendaknya lebih meningkatkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar agar lebih aktif dan kreatif lagi .
3. Keberhasilan suatu pembelajaran memerlukan usaha dan kerjasama antara kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan siswa. Tanpa adanya sikap saling membantu maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.
4. Wali kelas dan pihak sekolah hendaknya dapat bekerjasama secara baik dengan orang tua siswa.